



UNIVERSITAS NASIONAL

**KERJASAMA EKONOMI INDONESIA-INDIA DI SEKTOR KELAPA SAWIT PASCA
PEMBATASAN PENJUALAN CPO EROPA TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Hubungan Internasional (S.Sos)**

Muhammad Dafa Raihan

NPM. 193507516032

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

2022-2023



UNIVERSITAS NASIONAL

**INDONESIA-INDIA ECONOMIC COOPERATION IN THE PALM OIL SECTOR
POST EUROPEAN CPO SALES RESTRICTIONS YEAR 2020-2022**

SKRIPSI

**Submitted as one of the requirements for obtaining
Bachelor degree of International Relations (S.Sos)**

Muhammad Dafa Raihan

NPM. 193507516032

**FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE
INTERNATIONAL RELATIONS PROGRAM**

2022-2023



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Dafa Raihan
NPM : 193507516032
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Kerjasama Ekonomi Indonesia-India di Sektor Kelapa Sawit Pasca Pembatasan Penjualan CPO Eropa Tahun 2020-2022
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
Universitas Nasional

Disahkan

Jakarta, Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Drs. Hilmi Rahman Ibrahim, M.Si

Dekan FISIP Universitas Nasional

Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si

PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama : Muhammad Dafa Raihan
NPM : 193507516032
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Kerjasama Ekonomi Indonesia-India di
Sektor Kelapa Sawit Pasca Pembatasan
Penjualan CPO Eropa Tahun 2020-2022
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.



Disetujui untuk diajukan

Jakarta, Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Drs. Hilmi Rahman Ibrahim, M.Si

Ketua Prodi Hubungan Internasional



Dr. Irma Indrayani, S.IP., M.Si

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Dafa Raihan

NPM : 193507516032

Judul Skripsi : Kerjasama Ekonomi Indonesia-India di Sektor Kelapa Sawit Pasca
Pembatasan Penjualan CPO Eropa Tahun 2020-2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli penulis. Penulis tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional.

Jakarta, 14 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



(Muhammad Dafa Raihan)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Dafa Raihan

NPM : 193507516032

Judul Skripsi : Kerjasama Ekonomi Indonesia-India di Sektor Kelapa Sawit Pasca
Pembatasan Penjualan CPO Eropa Tahun 2020-2022

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Nasional.

Ketua Sidang

: Dr. Irma Indrayani Arief, S.I.P., M.Si.

Penguji I

: Dr. Hendra Maujana Saragih, S.I.P., M.Si

Pembimbing/Penguji II

: Drs. Hilmi Rahman Ibrahim, M.Si.



(*Hy*)

(*Sauji*)

(*Hilmi*)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 14 Agustus 2023

ABSTRAK

Nama : Muhammad Dafa Raihan

NPM : 193507516032

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul : Kerjasama Ekonomi Indonesia-India Di Sektor Kelapa Sawit
Pasca Pembatasan Penjualan CPO Eropa Tahun 2020-2022.

Halaman : XIII + 105

Referensi : 17 Buku & Dokumen Resmi + 13 Jurnal + 24 Artikel Website

<p>Kata Kunci:</p> <p><i>CPO, Uni Eropa, Kerjasama Bilateral</i></p>	<p>Indonesia adalah salah satu negara agraris yang terkemuka di dunia, dengan minyak kelapa Sawit atau Crude Palm Oil (CPO) sebagai salah satu komoditas andalan yang dimilikinya. Tetapi pada 2018 lalu, salah satu pasar ekspor terbesar komoditas CPO Indonesia yaitu Uni Eropa, telah memberlakukan kebijakan <i>Renewable Energy Directive II</i> (RED II). Yakni salah satu poin utama dari kebijakan tersebut adalah pembatasan ekspor komoditas CPO ke negara-negara Uni Eropa. Maksud dari pembatasan tersebut antara lain adalah usaha negara-negara Uni Eropa untuk tidak terlalu bergantung pada ekspor komoditas CPO, mewujudkan usaha negara-negara Uni Eropa untuk melakukan pengembangan sektor industri Biodiesel sendiri, serta memajukan poin-poin dalam SDGs secara internasional. Tetapi, pembatasan ekspor tersebut dinilai melukai rencana ekspor komoditas CPO Indonesia ke Uni Eropa. Sehingga Indonesia kini berusaha menjual surplus CPO, kepada negara mitra CPO lain. Salah satu negara yang menjadi potensi mitra CPO tersebut adalah India. India merupakan pasar lama Indonesia yang kini mulai menunjukkan potensi baru yang menguntungkan. Sehingga, penelitian ini berusaha untuk melihat bagaimana respon Indonesia terhadap kebijakan RED II, serta bagaimana usaha yang dilakukan Indonesia untuk menjaga kinerja pasar CPO-nya setelah diberlakukan pembatasan ke negara anggota Uni Eropa.</p>
Pembimbing	Drs. Hilmi Rahman Ibrahim, M.Si

ABSTRACT

Name : Muhammad Dafa Raihan

NPM : 193507516032

Study Program : International Relations

Title : Indonesia-India Economic Cooperation in the Palm Oil Sector
Post European CPO Sales Restrictions 2020-2022.

Total Page : XIII + 105

Referensi : 17 Books & Official Documents + 13 Journals + 24 Website
Articles

<p><i>Keywords:</i></p> <p>CPO, European Union, Bilateral Cooperation</p>	<p>Indonesia is one of the world's leading agricultural countries, with Crude Palm Oil (CPO) as one of its main commodities. But in 2018, one of the biggest export markets for Indonesia's CPO commodity, the European Union, has imposed the Renewable Energy Directive II (RED II) policy. One of the main points of the policy is the restriction of CPO commodity exports to European Union countries. The purpose of these restrictions, among others, is the efforts of EU countries not to rely too much on CPO commodity exports, realize the efforts of EU countries to develop their own Biodiesel industry sector, and advance the points in the SDGs internationally. However, the export restrictions are considered to hurt Indonesia's CPO commodity export plans to the European Union. So Indonesia is now trying to sell its CPO surplus to other CPO partner countries. One of the potential CPO partner countries is India. India is an old Indonesian market that is now starting to show new profitable potential. Thus, this research seeks to see how Indonesia responds to the RED II policy, as well as how the efforts made by Indonesia to maintain the performance of its CPO market after the imposition of restrictions to European Union member countries.</p>
<p>Mentor</p>	<p>Drs. Hilmi Rahman Ibrahim, M.Si</p>

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi, Wabarakatuh.

Puji syukur dipanjatkan untuk kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul *“Kerjasama Ekonomi Indonesia-India Di Sektor Kelapa Sawit Pasca Pembatasan Penjualan Cpo Eropa Tahun 2020-2022”*. Dengan selesainya skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional, dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, di Universitas Nasional.

Dalam kesempatan ini, penulis secara pribadi ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi berharga dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis pertama-tama ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Drs. Hilmi Rahman Ibrahim, M.Si selaku pembimbing skripsi yang juga berperan sebagai dosen pendamping penulis dari awal semester. Penulis sangat berterimakasih berkat bantuan arahan, dorongan, dan pengawasan yang luar biasa selama penyusunan skripsi ini, serta telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu pengetahuan untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada pihak-pihak berikut:

1. Rektor Universitas Nasional, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, Ketua Progra Studi Hubungan Internasional serta dosen-dosen dan jajarannya, yang telah memberikan ilmu selama penulis mengemban pendidikan selama 4 tahun.
2. Drs. Hilmi Rahman Ibrahim, selaku dosen pembimbing sekaligus dosen wali selama 8 semester, penulis sangat berterima kasih atas bimbingan dan sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang telah memberikan motivasi, meluangkan waktu dalam membimbing, hingga kesabaran yang tiada batas dalam membimbing Ketika banyaknya kekurangan pada penulis.
3. Seluruh jajaran *staff* dan dosen Universitas Nasional, yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama penulis berkliah di Universitas Nasional. Peneliti sangat berterima kasih atas tahun- tahun penuh ilmu dan edukasi yang sangat bermanfaat bagi penulis terutama dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Ibu kandung saya yang tercinta, yang selalu mendidik dan menjaga keluarga kecil kami dari pengaruh orang-orang buruk.
5. Kakak kandung saya yang paling keren, yang selalu menemani dan membatu saya ketika mengalami kesulitan.
6. Best friend saya, walaupun perbincangan kita selalu seputar hal random, tetapi saya senang memiliki teman untuk berdiskusi mengenai hobby disaat depresi.

7. Teman-teman alumni SMK Budhi Warman, yang selalu siap berkumpul untuk mengenang kebersamaan bagaimanapun keadaanya.
8. Teman-teman Thailand saya, yang selalu meluangkan waktu untuk berbincang mengenai topik hari-hari, emosi, isu gaming, ataupun bercanda menggunakan meme... Kalian adalah teman interansioal terbaik saya.
9. Kucing-kucing tercinta Kiku, Michi, Moana, Bonny, Mocca serta Crewcil yang selalu menjadi emotional support saya, walaupun aksi mereka selalu membuat kepala pusing.
10. Serta seluruh teman-teman baik saya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, tidak terukur rasa hormat dan rasa terima kasih saya karena kalian sudah mau menemani dan membantu saya selama perjalanan perkuliahan ini. Saya sangat bersyukur bisa mengenal kalian semua dalam perjalanan singkat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis siap menerima segala bentuk kritik, saran, dan masukan yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi yang saya tulis ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di studi kajian hubungan internasional.

Demikian pesan yang saya sampaikan, penulis mengucapkan terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga dari apa yang saya kaji ini dapat menjadi sumbangan positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi banyak orang di masa depan.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI.....	I
PERSETUJUAN SKRISI	II
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	III
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	IV
ABSTRAK (Indonesia).....	V
ABSTRAK (Inggris)	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Indonesia Sebagai Negara Strategis	4
1.1.2. Negara-negara Penghasil CPO	10
1.1.3. Penentu Harga CPO di Pasar Internasional	13
1.1.4. Munculnya Potensi Penghambat Perdagangan CPO	19
1.1.5. India, Pasar Lama Yang Memiliki Potensi Sebagai Pasar baru	29
1.1.6. Refleksi Studi Hubungan internasional Terhadap Penelitian	33

1.2. Rumusan Masalah	35
1.3. Tujuan Penelitian.....	35
1.4. Manfaat Penelitian.....	35
1.5. Sistematika Penulisan.....	36
BAB II KAJIAN PUSTAKA	38
2.1. Kerangka Teori.....	38
2.1.1. Teori Liberalisme	38
2.1.2. Teori Kerjasama Bilateral.....	40
2.1.3. Perdagangan Internasional.....	42
2.1.4. Teori Merkantilisme	45
2.1.5. Merkantilisme Adam Smith.....	47
2.2. Penelitian Terdahulu	51
2.3. Kerangka Pemikiran	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
3.1. Pendekatan Penelitian	59
3.2. Teknik Pengumpulan Data	63
3.3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	64
3.4. Lokasi dan Jadwal Penelitian	65



BAB IV KERJASAMA INDONESIA DENGAN INDIA.....	66
4.1. Memahami Keadaan Indonesia & Uni Eropa Saat ini.....	66
4.1.1. Potensial Dampak Yang Dihadapi Indonesia.....	69
4.2. Kerjasama Bilateral Indonesia & India Dalam Kasus.....	71
4.3. Strategi Kerjasama Pasar CPO Indonesia & India 2019 – 2022.....	77
4.3.1. Kerjasama CPO Berkelanjutan.....	77
4.3.2. Indonesia-India Palm Oil Joint Working Group.....	80
4.3.3. Trade Expo Indonesia.....	83
4.3.4. G20 Kerjasama Indonesia-India CPO.....	84
4.4. Analisis Usaha Kerjasama Bilateral CPO Indonesia & India.....	86
BAB V HASIL & KESIMPULAN.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	96



DAFTAR TABEL

Tabel Gambar 1. <i>Ilustrasi grafik pemanasan global yang drastis pada 2016-2020</i>	7
Tabel Gambar 2. <i>Negara Produsen Sawit Terbesar 2022-2023</i>	10
Tabel Gambar 3. <i>Produksi CPO Indonesia VS Malaysia (ton) Periode 1962-2021</i>	13
Tabel Gambar 4. <i>10 Negara Tujuan Ekspor CPO Terbesar Indonesia Tahun 2016</i>	18
Tabel Gambar 5. <i>Luas Kebakaran Hutan dan Lahan (Hektar)</i>	24
Tabel Gambar 6. <i>Perbandingan Efisiensi Penggunaan Lahan</i>	26
Tabel Gambar 7. <i>Simpulan Penelitian Terdahulu</i>	54
Tabel Gambar 8. <i>Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2022</i>	90